

## OPTIMALISASI PENERAPAN LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 PADANG

**Meuthia Septiana<sup>1</sup>, Marlini<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: mutiaseptiana@ymail.com

### **Abstract**

*The purpose of writing this paper are: (1) to describe the implementation of information literacy at the library of SMA Negeri 1 Padang, (2) to describe the barriers found in implementing the information literacy at library SMA Negeri 1 Padang. Collecting data was done interview and direct information to trough the librarian of SMA Negeri 1 Padang based on data analyzing, it can be concluded: First, the student of SMA Negeri 1 Padang had made use the information technology very well, meanwhile the librarian of SMA Negeri 1 Padang was not capable to help the student to find the information properly by not implementing information literacy program, information literacy model, information retrieval, and user education the library of SMA Negeri 1 Padang, so that the optimalization of information did not run well. Second, the cause of the implementing information literacy at the library SMA N 1 Padang was that the librarian had not know the information literacy, so that the implementation of information literacy was hard to apply optimally.*

**Keywords:** literacy; information; information literacy ; library

### **A. Pendahuluan**

Keterampilan literasi informasi yang dikumandangkan UNESCO adalah belajar seumur hidup (*lifelong learning*). Menurut UNESCO dalam Horton (2007:15) literasi informasi dan belajar seumur hidup sangat erat kaitannya, karena proses pembelajaran dimulai melalui gerbang informasi. Kemampuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan siswa di sekolah juga dapat dilakukan pada perpustakaan sekolah. Perpustakaan merupakan sarana yang efektif untuk sumber belajar dalam mencari informasi. Perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai tempat bertukar pikiran antara pemustaka dan pustakawan. Disamping itu, bagi pemustaka juga sebagai tempat menemukan dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan.

<sup>1</sup> Mahasiswa Penulis Makalah Tugas Akhir Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

<sup>2</sup> Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dari pengertian dapat disimpulkan perpustakaan merupakan pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemustakanya. Pemustaka yang datang ke perpustakaan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mudah, tanpa meragukan informasi yang mereka temukan.

Pada zaman globalisasi sekarang ini, begitu banyak kemudahan dalam memperoleh informasi, sehingga membuat masyarakat mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang tepat. Menurut Mackall (2004:3) informasi berkembang dengan cepat dan tanpa batas, akibatnya tidak semua informasi itu benar, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, siswa harus memiliki kemampuan dalam memperoleh, menganalisa, mengelola, mempertahankan, dan memanfaatkan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan

Usaha dalam mencari dan mengevaluasi informasi yang tepat guna disebut dengan *information literacy* (literasi informasi). Literasi informasi adalah suatu keterampilan kapan informasi dibutuhkan, mencari informasi yang tepat guna, dan keterampilan dalam menganalisa dan memanfaatkan informasi secara relevan (Hasugian, 2008:36). Siswa mampu belajar secara mandiri dan mengevaluasi informasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mengakses permasalahan yang dihadapi.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA N 1 Padang pada tanggal 23 Februari 2012. SMA N 1 Padang memiliki siswa dengan kecerdasan intelektual yang bagus, dengan kemampuan belajar siswa yang baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melihat cara belajar siswa di Perpustakaan SMA N 1 Padang, dan penerapan literasi informasi yang ada di Perpustakaan SMA N 1 Padang. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan penerapan informasi literasi di Perpustakaan SMA N 1 Padang saat ini belum optimal, ditandai dengan beberapa temuan masalah sebagai berikut: *Pertama*, ditemukan siswa dalam mencari informasi hanya terpaku kepada layanan internet, karena mencari sumber informasi di Internet siswa lebih dapat memperoleh informasi dengan cepat dibandingkan dengan membaca buku. *Kedua*, perpustakaan SMA N 1 Padang hanya memiliki sumber informasi yaitu berupa buku-buku pelajaran yang belum sesuai dengan kebutuhan mereka, Perpustakaan SMA N 1 Padang tidak mengetahui kebutuhan sumber informasi yang dibutuhkan oleh siswa. *Ketiga*, siswa dapat memanfaatkan teknologi informasi yang baik, akan tetapi tidak didukung dengan kemampuan pustakawan dalam membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat guna. Pustakawan hanya melakukan layanan sirkulasi dan menjaga perpustakaan. sementara pustakawan tidak menambah pengetahuan mereka seperti pengetahuan tentang literasi informasi. Keterampilan literasi informasi yang berkembang pada saat ini memungkinkan semua siswa dapat memperoleh informasi yang tepat guna. Dari uraian di atas, tujuan penulisan adalah mendeskripsikan penerapan literasi informasi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Padang dan mendeskripsikan kendala-kendala yang ditemui dalam penerapan literasi informasi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Padang

## B. Metodologi Penulisan

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Metode ini penulis lakukan dengan meninjau langsung Perpustakaan SMA N 1 Padang.

Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui deskripsi tentang literasi informasi di perpustakaan SMA N 1 Padang. Wawancara yang dilakukan dengan pustakawan di Perpustakaan SMA N 1 Padang.

## C. Pembahasan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Perpustakaan SMA N 1 Padang. Siswa yang bersekolah di SMA N 1 Padang, telah memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dalam mencari sumber-sumber informasi yang mereka butuhkan. Terlihat jelas disaat siswa mencari informasi yang mereka butuhkan, siswa tidak hanya menemukan informasi tersebut melalui satu sumber informasi saja, akan tetapi siswa juga mencari dari sumber informasi yang lainnya. Metode ini mereka guna agar dapat membandingkan informasi yang mereka temukan dengan informasi dari sumber informasi yang lain.

Menurut *Association of College and Research Libraries (ACRL)* dalam *Information literacy competency standards for higher education* (2000) siswa yang memiliki keterampilan dalam literasi informasi, akan memiliki kemampuan standard sebagai berikut: a) menentukan batas informasi yang diperlukan; b) mengakses informasi yang dibutuhkan dengan efektif dan efisien; c) mengevaluasi informasi dan sumber-sumber informasinya dengan kritis; d) memadukan sejumlah informasi yang terpilih menjadi dasar pengetahuan seseorang; e) menggunakan informasi dengan efektif untuk mencapai tujuan tertentu; d) mengerti masalah ekonomi, hukum, dan sosial sehubungan dengan penggunaan informasi, serta mengakses informasi secara etis dan legal.

Akan tetapi faktor yang mengakibatkan Perpustakaan SMA N 1 Padang tidak melaksanakan Literasi Informasi pada perpustakaan sekolah ini, diakibatkan karena faktor pengetahuan pustakawan yang belum mengetahui tentang literasi informasi. Sehingga pustakawan merasa tidak nyaman untuk memperkenalkan informasi di Perpustakaan SMA N 1 Padang. Berbagai hal yang dapat pustakawan lakukan untuk memperkenalkan literasi informasi kepada siswa, diantaranya: a) penerapan literasi informasi, b) model literasi, c) pendidikan pemakai, d) alat telusur (proses temu balik).

Pustakawan mempunyai cara-cara khusus untuk memperkenalkan literasi informasi di perpustakaan sekolah, contohnya pada pendidikan pemakai. Menurut wawancara yang dilakukan dengan pustakawan, pendidikan pemakai yang dilakukan di Perpustakaan SMA N 1 Padang, hanya memperkenalkan cara meminjam di perpustakaan. Pustakawan tidak mempernalkan sumber-sumber informasi yang dimiliki dan cara menumbuhkan minat siswa untuk datang ke perpustakaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Perpustakaan SMA N 1 Padang, minat siswa untuk datang ke perpustakaan sangat sedikit. Siswa lebih cenderung suka untuk mencari sumber informasi secara mandiri. Karena koleksi yang mereka butuhkan lebih terpenuhi dibandingkan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SMA N 1 Padang. Hal ini akan mempersulit pustakawan untuk memperkenalkan literasi informasi.

Dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa SMA N 1 Padang saat ini, memperkenalkan literasi informasi kepada siswa tidaklah terlalu sulit. Keterampilan yang dimiliki siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan cara mereka dalam mencari sumber informasi telah mendekati literasi informasi, dan keterampilan ini di dukung oleh tuntutan belajar siswa setiap harinya di kelas. Sehingga menuntut siswa untuk dapat mencari informasi secara mandiri.

Menurut Suherman (2009 : 177) literasi informasi akan mengajarkan siswa untuk menelusuri informasi secara mandiri dari berbagai sumber-sumber informasi yang ditemukan, sebagaimana sumber informasi yang ada saat ini terus-menerus berkembang. Dengan adanya literasi informasi, siswa akan mampu mengolah informasi dengan tepat. Keterampilan ini lah yang akan mampu menunjang kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan pembahasan mengenai optimalisasi informasi di perpustakaan SMA N 1 Padang, ditemui siswa dan siswi SMA N 1 Padang telah memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Akan tetapi pustakawan SMA N 1 Padang belum mampu membantu siswa dalam mencari informasi yang tepat guna.

Jadi, Perpustakaan SMA N 1 Padang seharusnya memiliki pustakawan yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai literasi informasi, literasi informasi ini berguna untuk membantu siswa untuk menyelesaikan proses belajar di kelas. Perpustakaan SMA N 1 Padang harus menerapkan literasi informasi di Perpustakaan SMA N 1 Padang, agar kebutuhan informasi siswa dapat terpenuhi dengan baik.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan Pembimbing Marlina, S.IPI., M.L.I.S.

#### **Daftar Rujukan**

- Association of College and Research Libraries (ACRL). 2000. *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*.  
<http://www.ala.org/acrl/ilcomstan.html> diakses tanggal 12 Maret jam 12.30 wib
- Hasugian, Jonner. 2008. "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi". *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4, No. 2, hal 34-44

- Horton, Forest, W. 2007. *UNESCO Information of All Programme: Understanding Information Literacy*. Paris: UNESCO.
- Mackall, Joe. 2004. *Research and Information Management*. Ferguson: United States of America.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.
- Undang-Undang No 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Timur.

